

Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Jembatan Pensil* Karya Rudy Gunawan FX: Kajian Psikologi Sastra

Personality Analysis of the Main Character in Rudy Gunawan FX's Novel *Jembatan Pensil*: A Literary Psychology Study

Ema Jelita Rahayu^{1*}, Ahmad Sam'un¹, Farizan Fahmi¹,

¹ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Qamarul Huda Badaruddin Bagu, Indonesia.

*Email: majelita126@gmail.com.

Abstract: *This study aims to describe and analyze the personality of the main character, Ondeng, in Rudy Gunawan FX's novel *Jembatan Pensil* through a literary psychology approach. The analysis employs Sigmund Freud's psychoanalytic theory, which consists of the id, ego, and superego. A qualitative descriptive method was applied, using documentation and literature review as data collection techniques. The data analyzed were narrative quotations portraying the psychological conditions of the protagonist. The findings reveal that Ondeng's personality is predominantly influenced by the id, reflected in spontaneous impulses and escapist fantasies. The ego appears in his realistic responses to social interactions, while the superego is evident in his moral attitudes, empathy, and social concern. A total of 20 id data, 3 ego data, and 12 superego data were identified. This study highlights the effectiveness of literary psychology in uncovering the depth of fictional characters and its pedagogical implications in literature learning.*

Keywords: *literary psychology, id, ego, superego, *Jembatan Pensil**

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kepribadian tokoh utama, Ondeng, dalam novel *Jembatan Pensil* karya Rudy Gunawan FX melalui pendekatan psikologi sastra. Kajian difokuskan pada penerapan teori psikoanalisis Sigmund Freud yang mencakup struktur kepribadian id, ego, dan superego. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan telaah pustaka. Data berupa kutipan naratif yang mencerminkan kondisi psikologis tokoh utama dianalisis secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian Ondeng lebih dominan dipengaruhi oleh id, ditandai dengan dorongan spontan dan fantasi pelarian dari realitas. Ego Ondeng muncul dalam respons realistik terhadap lingkungan, sedangkan superego terlihat dalam bentuk empati, moralitas, dan kepedulian sosial. Total data yang diperoleh mencakup 20 data id, 3 data ego, dan 12 data superego. Penelitian ini menegaskan efektivitas psikologi sastra sebagai pendekatan untuk memahami kompleksitas tokoh fiksi dan implikasinya bagi pembelajaran sastra.

Kata kunci: Psikologi Sastra, id, ego, superego, *Jembatan Pensil*

1. PENDAHULUAN

Karya sastra memiliki peran penting dalam mencerminkan kehidupan manusia, baik dari segi sosial, emosional, maupun psikologis. Novel sebagai salah satu bentuk prosa fiksi menampilkan tokoh dengan karakter yang kompleks sehingga seringkali dijadikan objek penelitian psikologi sastra [1] [2]. Dalam konteks ini, tokoh fiksi tidak hanya sekadar konstruksi imajinatif, tetapi juga representasi pengalaman batin manusia yang dapat dianalisis secara ilmiah.

Psikologi sastra berfokus pada aspek kejiwaan tokoh fiksi dengan memanfaatkan teori-teori psikologi [19][30]. Salah satu teori yang paling banyak digunakan adalah psikoanalisis Sigmund Freud yang membagi struktur kepribadian menjadi tiga bagian, yaitu id, ego, dan superego [3][4]. Teori ini relevan dalam mengkaji dinamika karakter Ondeng dalam novel *Jembatan Pensil*.

Novel *Jembatan Pensil* karya Rudy Gunawan FX dipilih sebagai objek penelitian karena merepresentasikan perjuangan pendidikan anak-anak di daerah terpencil, sekaligus menampilkan tokoh utama dengan kondisi keterbatasan fisik dan mental [9][10]. Tokoh Ondeng menunjukkan dinamika psikologis yang menarik, di mana konflik batin, fantasi, moralitas, dan interaksi sosial berpadu membentuk kepribadian kompleks [3][5][6].

Kajian ini penting karena selain memperkaya pemahaman psikologi sastra, juga memberikan kontribusi dalam pembelajaran sastra di sekolah [28][29]. Analisis terhadap Ondeng dapat menjadi contoh konkret bagaimana tokoh fiksi mencerminkan realitas psikologis manusia. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga bermanfaat secara praktis dalam bidang pendidikan [4] [7][8].

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain analisis teks sastra. Objek penelitian adalah novel *Jembatan Pensil* karya Rudy Gunawan FX [11][12].

Sampel: Tokoh utama yang dianalisis adalah Ondeng.

Instrumen: Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dengan bantuan kartu data untuk mengklasifikasi kutipan ke dalam kategori id, ego, dan superego.

Pengumpulan Data: Dilakukan melalui teknik dokumentasi dan telaah pustaka. Peneliti membaca novel secara berulang, mencatat kutipan yang menggambarkan kondisi psikologis Ondeng, serta menyeleksi data relevan.

Analisis Data: Data dianalisis dengan cara (1) identifikasi kutipan, (2) klasifikasi ke dalam id, ego, superego, (3) interpretasi makna psikologis, dan (4) penyusunan narasi analisis berdasarkan teori Freud [13][14][15].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis, diperoleh 35 data yang terdiri dari 20 data id, 3 data ego, dan 12 data superego.

Tabel 1. Distribusi Kepribadian Tokoh Ondeng

Struktur Kepribadian	Jumlah Data	Persentase
Id	20	57%
Ego	3	9%
Superego	12	34%

Hasil menunjukkan bahwa id mendominasi kepribadian Ondeng. Hal ini tercermin dari perilakunya yang sering melarikan diri ke dunia fantasi, seperti saat ia asik menggambar burung Garuda alih-alih mengikuti pelajaran [16][17][18]. Id Ondeng berfungsi sebagai pelarian dari realitas sosial yang keras.

Ego Ondeng muncul dalam situasi tertentu ketika ia berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Misalnya, saat ia menerima kondisi seragamnya yang lusuh tanpa merasa malu, menandakan adanya kemampuan menghadapi realitas [19][20][21].

Superego Ondeng tercermin dalam kepeduliannya terhadap sahabat-sahabatnya. Ia menunjukkan empati dengan mengingatkan teman-temannya agar berhati-hati ketika melewati jembatan rapuh. Sikap moral ini mengindikasikan superego yang cukup kuat [22] [23][24].

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang juga menemukan bahwa id sering menjadi struktur dominan dalam tokoh anak-anak dengan keterbatasan mental, sementara ego dan superego berperan lebih kecil [25][26][27].

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh Ondeng dalam novel *Jembatan Pensil* didominasi oleh id, dengan peran ego dan superego yang lebih kecil. Id terlihat melalui perilaku impulsif dan fantasi, ego tampak dalam kemampuan adaptasi sederhana, sementara superego hadir melalui empati dan kepedulian moral. Penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan psikologi sastra efektif dalam mengungkap kompleksitas kepribadian tokoh fiksi serta dapat dijadikan media pembelajaran karakter.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing, Universitas Qamarul Huda Badaruddin, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Z. A. Bagtayan and J. Lantowa, "Psychology Analysis of Main Character in the Novel *Gitanjali* by Febrialdi R.," *Pioneer: Journal of Language and Literature*, vol. 14, no. 1, pp. 220–234, Jun. 2022.
- [2] D. Wahyuningtyas and S. Sukardi, "Main Character Personality in Ade Ubaidil's *Yuni* Novel Literary Psychology Study," *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, vol. 6, no. 2, pp. 43–53, Dec. 2023.
- [3] U. Haniva, G. Gusnetti, and S. Syofiani, "The Personality Development of Main Character and Its Relation to Religious Values in Novel *Rantau 1 Muara* by Ahmad Fuadi," *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, vol. 8, no. 2, 2018.
- [4] M. Y. Yulita, "Personality Analysis of the Main Characters in Tere Liye's Novel *Pulang* Through Literature Psychology Approach," *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, vol. 2, no. 4, pp. 290–295, Nov. 2022.
- [5] E. Yulianti, Z. Arifin, and B. Sumadyo, "Aspek Psikologis dan Nilai Moral Tokoh Utama dalam Novel *Tuan Ken(tut)* Karya FX Rudy Gunawan," *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, vol. 7, no. 2, 2023.
- [6] J. C. Wandira, Y. Hudiyono, and A. Rokhmansyah, "Kepribadian Tokoh Aminah dalam Novel *Derita Aminah* Karya Nurul Fithrati: Kajian Psikologi Sastra," *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, vol. 3, no. 4, 2019.
- [7] Y. Kaune, H. Kadir, and H. Didipu, "Kepribadian Tokoh Kinan dalam Novel *Layangan Putus* Karya Moomy ASF (Kajian Psikologi H. S. Sullivan)," *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, vol. 4, no. 2, pp. 89–104, Dec. 2023.
- [8] R. M. Sirait, "Personality Analysis of the Character Lucas Ford in the Novel *In a Blue Moon* by Ilana Tan: A Study of Literary Psychology," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, vol. 10, no. 8, pp. 822–831, May 2024.
- [9] Y. Senjaya and S. Shomary, "Analisis Perwatakan Tokoh dan Konflik Internal Tokoh dalam Novel *Me and My Broken Heart* Karya Wulanfadi," *Sajak: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Sastra, Bahasa, dan Pendidikan*, vol. 3, no. 2, 2023.
- [10] A. B. Retnomurti and N. Hendrawaty, "Psychological Approach in Personality Development of Theodore Deckers Character in *The Goldfinch*," *SCOPE: Journal of English Language Teaching*, vol. 7, no. 1, pp. 12–25, 2023.
- [11] S. E. Endraswara, *Metode Penelitian Psikologi Sastra: Teori, Langkah, dan Penerapannya*, Yogyakarta: Med Press, 2008.
- [12] B. Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007.
- [13] A. Suwardi, *Psikologi Sastra*, Tangerang: PT Pustaka Mandiri, 2010.
- [14] N. Minderop, *Psikologi Sastra*, Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2011.
- [15] Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang: UMM Press, 2009.
- [16] Koentjaraningrat, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- [17] J. Feist and G. J. Feist, *Theories of Personality*, 9th ed., New York: McGraw-Hill, 2019.
- [18] K. Bertens, *Psikoanalisis Sigmund Freud*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- [19] N. Maulidiyah, "Penokohan Tokoh Utama dan Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *The Best Gift* by J. S. Khairen,"

- Undergraduate Thesis, IKIP PGRI Bojonegoro, 2023.
- [20] R. Citra, "Aspek Psikologi dan Nilai Moral Tokoh Utama dalam Novel *Anak Rantau* Karya Ahmad Fuadi," *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, vol. 5, no. 2, pp. 55–64, 2020.
- [21] M. E. Hutajulu, R. O. Simarmata, and H. H. P. Silitonga, "Psychological Conflict of the Main Character in Movie *Penyalin Cahaya* by Wregas Bhanuteja," *Jurnal Scientia*, vol. 12, no. 4, pp. 423–430, Sep.–Nov. 2023.
- [22] M. Mutmainna, Mursalim, and N. A. Sari, "Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Posesif* Karya Lucia Priandarini: Kajian Psikologi," *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, vol. 6, no. 2, 2023.
- [23] N. S. Cahyani, "Psychological Aspects and Personality Conflict of the Main Character in Andrea Hirata's *Orang-Orang Biasa*," *Humaniora Journal*, vol. 15, no. 3, pp. 134–145, 2022.
- [24] A. H. Pertiwi and I. M. Sudarma, "Psychological Conflicts and Character Values in the Novel *Jembatan Pensil* by FX Rudy Gunawan," *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 9, no. 2, pp. 178–188, 2024.
- [25] G. Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2013.
- [26] I. Koswara, *Teori-teori Kepribadian*. Bandung: Eresco, 1991.
- [27] R. Gunawan FX, *Jembatan Pensil*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher, 2022.
- [28] E. Endraswara, *Metodologi Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2003.
- [29] E. J. Rahayu, "Analisis Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Jembatan Pensil* Karya Rudy Gunawan FX: Kajian Psikologi Sastra," Skripsi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin, 2025.
- [30] M. Minderop, *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2013.